

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN HIPERTENSI DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN COVID-19 DI PELAYANAN RAWAT JALAN RUMAH SAKIT
PANTI RAHAYU YOGYAKARTA**

Hedwigis Lola Panggah Pertiw¹, Paulus Subiyanto², Emilia Ratnawati³

¹STIKes Panti Rapih Yogyakarta, Jl. Tantular No.401, Condongcatur, Depok, Sleman,
Yogyakarta, Indonesia, Email: hedwigislola1998@gmail.com

²STIKes Panti Rapih Yogyakarta, Jl. Tantular No.401, Condongcatur, Depok, Sleman,
Yogyakarta, Indonesia, Email: paulus_subiyanto@stikespantirapih.ac.id

³STIKes Panti Rapih Yogyakarta, Jl. Tantular No.401, Condongcatur, Depok, Sleman,
Yogyakarta, Indonesia, Email: emmelia_ratnawati@stikespantirapih.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: *Coronavirus disease* (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus baru dan menjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Pasien hipertensi merupakan komorbiditas tertinggi karena akan memperberat kondisi pasien.

Tujuan: Mengetahui hubungan karakteristik pasien hipertensi (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan) dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 di pelayanan rawat jalan Rumah Sakit Panti Rahayu Yogyakarta.

Metode: Metode yang digunakan adalah deskriptif *cross sectional* dengan teknik *accidental sampling* dan dengan 32 orang responden. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner yang dikembangkan peneliti dan sudah uji validitas, uji reliabilitas.

Hasil: Hasil analisis data menunjukkan tidak terdapat hubungan faktor usia (*P value* : 0,170), jenis kelamin (*P value* : 1,000), pendidikan (*P value* : 0,567) dan pekerjaan (*P value* : 0,433) dengan perilaku pencegahan Covid – 19 di Poliklinik Rumah Sakit Panti Rapahu Yogyakarta.

Simpulan: Tidak terdapat hubungan signifikan antara karakteristik pasien hipertensi dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19. Pasien hipertensi wajib menerapkan perilaku pencegahan penularan COVID-19.

Kata kunci: hipertensi, pencegahan COVID-19

ABSTRAC

Background: Coronavirus disease (COVID-19) is an infectious disease caused by a new type of coronavirus and became an outbreak in Wuhan, China, in December 2019. Hypertension patients are the highest comorbidities because it will complicate the patient's condition. COVID-19 such as wearing masks, washing hands, maintaining distance and much more.

Purpose: To determine the relationship of characteristics of hypertension patients (age, gender, education, occupation) with the prevention behavior of COVID-19 transmission in outpatient services Panti Rahayu Hospital Yogyakarta.

Methods: The method used is descriptive cross sectional with sampling accidental sampling technique and obtained by 32 respondents. The research instrument which used was questioner developed by the researcher and has been tested for validity, reliability

Results: The results of data analysis, there is no relationship between the factors of age (*P value*: 0.170), gender (*P value*: 1.000), education (*P value*: 0.567) and employment (*P value*: 0.433) with Covid-19 prevention behavior in out patient Panti Rahayu Hospital, Yogyakarta.

Conculsion: From the results of the study, it was concluded that there is no relationship between the characteristics of hypertension patients and the prevention behavior of COVID-19 transmission. Hypertension patients are obliged to implement preventive behaviors for the transmission of COVID-

19.

Keywords: *hypertension, prevention of COVID-19*

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab utama kematian prematur di seluruh dunia (Kemenkes RI, 2019). Hipertensi juga sering disebut sebagai *the silent killer* karena tidak menunjukkan gejala apapun selama sepuluh sampai duapuluh tahun dan biasanya baru diketahui apabila telah terjadi komplikasi pada organ seperti jantung, ginjal, otak dan mata sehingga pengobatannya terlambat dan mengurangi harapan hidup karena kelemahan fungsi organ-organ tersebut yang berakibat kecacatan bahkan kematian (Oktaviarini, Hadisaputro, Chasani, Suwondo & Setyawan, 2019). terdapat beberapa faktor yang menjadi faktor resiko terjadinya hipertensi, seperti jenis kelamin, usia, obesitas, merokok dan kurangnya aktivitas fisik (Tirtasari & Kodim, 2019).

Pada masa pandemi COVID-19 ini, pasien dengan hipertensi mempunyai kecenderungan mengalami sakit berat dan kematian bila terinfeksi COVID-19. Pada sebuah laporan menunjukkan bahwa komorbiditas hipertensi (30%), diabetes (19%), dan penyakit jantung coroner (8%). Laporan lain menunjukkan bahwa komorbiditas yang paling sering terjadi pada pasien COVID-19 yang mengalami gangguan pernapasan akut adalah hipertensi

(27%), diabetes (19%), dan penyakit kardiovaskuler (6%) (Schiffrin, Flack, Ito, Muntner & Webb, 2020).

Penggunaan penghambat *angiotensin converting enzym* (ACE inhibitor) dan *angiotensin receptor blockers* (ARB), merupakan 2 golongan obat yang sering digunakan dalam mengontrol hipertensi. ACE inhibitor dan ARB meningkatkan ACE2 yang mana virus SARS-Cov-2 akan mengikat peningkatan protein ke ACE2. Peningkatan protein tersebut menyebabkan penurunan dari regulasi ACE2 sehingga ACE2 berkurang efektivitasnya. ACE2 sendiri berfungsi untuk menghambat kerusakan tubuh. Jika ACE2 dalam tubuh mengalami penurunan maka dapat menghambat pembentukan angiotensin (1-7) yang merupakan senyawa dalam sistem feedback dari RAAS sehingga menyebabkan penumpukan angiotensin II yang memiliki efek vasokonstriksi. Jika itu semua terjadi maka pasien hipertensi akan mengalami komplikasi pada otak, ginjal dan jantung. Selain itu, pasien yang terinfeksi COVID-19 juga mengalami peningkatan stress yang membuat tekanan darah menjadi tinggi. Tekanan darah yang tinggi akan berdampak pada pecahnya pembuluh dari di otak yang menyebabkan

terjadinya stroke (Alfhad, Saftarina & Kurniawan, 2020).

Menurut WHO (2020) COVID-19 sendiri adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Gejala yang dapat ditimbulkan oleh virus ini adalah demam, rasa lelah, pilek dan sakit tenggorokan. Akan tetapi gejala yang ditimbulkan pada masing-masing orang akan berbeda-beda dan gejala dapat bersifat ringan, muncul bertahap tetapi ada juga orang yang tidak menunjukkan gejala apapun. Hal yang dapat dilakukan untuk mencegah tertularnya virus corona adalah dengan sering mencuci tangan, tutup mulut dan hidung dengan siku terlipat saat batuk atau bersin, menjaga jarak dengan orang lain, memakai masker, hindari menyentuh wajah dan hindari untuk bersalaman.

Pertanggal 30 September 2020, di dunia ada 35 juta orang terinfeksi virus corona, sebanyak 1,3 juta orang meninggal dunia dan 24,3 juta orang sembuh. Pemerintah Indonesia melaporkan bahwa ada 287.008 orang terinfeksi virus corona, 10.740 orang meninggal dunia, 214.947 sembuh dan sisanya sedang dalam pengawasan dan perawatan (WHO, 2020). Jumlah kasus corona di Daerah Istimewa Yogyakarta

pertanggal 4 Oktober 2020 terdapat 2.791 orang terinfeksi virus corona, 2.046 orang sembuh, dan 75 orang meninggal dunia.

Pada bulan Juli-September 2020 di Rumah Sakit Panti Rahayu terdapat kunjungan pasien hipertensi di pelayanan rawat jalan sebanyak 2314 pasien. Banyaknya pasien hipertensi di pelayanan rawat jalan tersebut, sangat besar kemungkinannya untuk tertular COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik pasien hipertensi (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan) dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 di pelayanan rawat jalan Rumah Sakit Panti Rahayu Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif *cross sectional*. Responden berjumlah 32 orang yang dipilih dengan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket atau kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas, kuesioner berjumlah 21 pertanyaan mengenai perilaku pencegahan penularan COVID-19 yang akan diisi oleh responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel dan analisis bivariante menggunakan program computer menggunakan uji *chi-square* dan uji *fisher*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Hubungan karakteristik pasien hipertensi dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 di RS Panti Rahayu Yogyakarta

Karakteristik Pasien	Perilaku				P Value
	Baik		Kurang		
	N	%	N	%	
Usia					
<45	2	6,25	3	9,38	0,170
45-60	11	34,37	3	9,38	
>60	11	34,37	2	6,25	
Jenis Kelamin					
Laki - laki	6	18,75	2	6,25	1,000
Perempuan	18	56,25	6	18,75	
Pendidikan					
Pendidikan tinggi	5	15,62	3	9,38	1,000
Pendidikan dasar dan menengah	17	53,12	4	12,5	
Tidak sekolah	2	6,25	1	3,13	
Pekerjaan					
Bekerja	8	25	4	12,5	0,433
Tidak bekerja	16	50	4	12,5	

Sumber: Data primer 2020.

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia pasien hipertensi dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 (*P value* ; 0,170). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Rahman, Wulandari, Pujianti, Laily, Anhar, ...dkk (2020) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan perilaku pencegahan COVID-19. Usia >60 tahun merupakan usia lansia yang mana pada usia tersebut seseorang akan mengalami penurunan fungsi dalam tubuh. Menurut Sari dkk (2020), ada beberapa faktor yang dapat menjadi penghambat dalam proses belajar antara lain gangguan penglihatan dan pendengaran yang akan berdampak pada penurunan pada suatu

waktu dalam berpikir dan bekerja, kondisi fisiologi dan psikologi seseorang ketika sedang sakit atau keterbatasan dalam indra.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin pasien hipertensi dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 (*P value* : 1,000). Responden perempuan paling banyak berperilaku baik yaitu sebesar 56,25%. Menurut Setyawati, Utami & Ariendha (2020) dalam penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perilaku pencegahan penularan COVID-19 berdasarkan jenis kelaminnya. Responden perempuan berperilaku lebih baik dibandingkan laki-laki (96,6%). Responden laki-laki yang

berperilaku buruk sebanyak (12%), hal tersebut dikarenakan pada umumnya perempuan akan jauh lebih rajin jika dibandingkan dengan laki-laki, dikebudayaan timur perempuan juga lebih ditekankan untuk menjaga kebersihan dan lingkungannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat Pendidikan dengan dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 (P value : 0,567). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020), yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi perilaku pencegahan penularan COVID-19. Menurut Pratiwi, Yani, Putra, Mardiana, Adnyana, Putri,..& Setiawan (2020), tingkat pendidikan pada dasarnya adalah salah satu faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dan tindakan masyarakat karena pengetahuan akan langsung berpengaruh pada perilaku disebabkan adanya pendidikan. Adanya hubungan yang tidak signifikan antara tingkat pendidikan dengan perilaku mengenai COVID-19 dapat dipengaruhi oleh beberapa komponen yang dapat mengeksplorasi perilaku seseorang seperti perbedaan persepsi mengenai kerentanan penyakit, persepsi dalam upaya pencegahan, persepsi tentang manfaat, serta persepsi individu tersebut untuk melakukan upaya pencegahan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan antara pekerjaan pasien hipertensi dengan perilaku

pencegahan penularan COVID-19 (P value : 0,433). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Sari dkk (2020), yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara status pekerjaan dengan perilaku pencegahan COVID-19 karena responden yang bekerja dan memiliki perilaku pencegahan COVID-19 yang baik sebanyak 85,31%, sedangkan yang tidak bekerja dan memiliki perilaku pencegahan COVID-19 yang baik hanya sebesar 82,98%. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang sedikit juga dapat mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukan sehingga analisa yang dilakukan menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara karakteristik pasien hipertensi, yaitu : usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan) dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19.

Bagi tenaga kesehatan yang bertugas di Rawat Jalan sebaiknya tetap memberikan edukasi bagi seluruh pasien hipertensi untuk mempertahankan serta menerapkan perilaku pencegahan penularan COVID-19 dengan perilaku 3M, meningkatkan imun tubuh dan menjaga kebersihan lingkungan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, K.F., Syamsidar., & Nengsih, W. (2020). Karakteristik lanjut usia dengan hipertensi

- di desa banua baru. *Jurnal Kesehatan*, 11 (2), 6-8. Retrieved from <https://stikessantupaulus.e-journal.id/JWK/article/view/88>
- Alfhad, H., Saftarina, F., & Kurniawan, B. (2020). Dampak infeksi SARS-Cov-2 terhadap penderita hipertensi. *Majority*, 9 (1), 1-5. Retrieved from <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/2695>
- Arifuddin, A & Nur, A.F. (2018). pengaruh efek psikologis terhadap tekanan darah. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 4 (3), 48-53. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/HealthyTadulako/article/view/12>
- Darussalam, M & Warseno, A. (2017). Faktor yang berhubungan dengan pasien hipertensi tidak terkontrol di puskesmas. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, 1 (2), 72-80. Retrieved from <https://jurnal.ugm.ac.id/jkkk/article/view/49111>
- Dewi, E. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 9 (2), 21-25. Retrieved from <https://doi.org/10.47560/kep.v9i2.259>
- Gurner, R., Hasanoglu, I., & Aktas, F. (2020). COVID-19: prevention and control measures in community. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 50, 571-577. doi:10.3906/sag-2004-146
- Kemntrian Kesehatan RI. (2019). *Hipertensi si pembunuh senyap*. Jakarta : Kemntrian Kesehatan RI.
- Li, T., Liu, Y., Li, M., Qian, X., & Dai, S.Y. (. (2020). Mask or no mask for COVID-19: a public. *Plos One*, 1-17. Retrieved from <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0237691>
- Machmud, A. (2020). Hipertensi: faktro determinan hipertensi pasien rawat jalan. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 3 (1), 365-377. Retrieved from <https://stikeskjp-palopo.e-journal.id>
- Oktaviarini, E., Hadisaputro, S., Chasani, S., Suwondo, A., & Setyawan, H. (2019). Faktor yang beresiko terhadap hipertensi pada pegawai di wilayah perimeter pelabuhan (studi di kantor kesehatan pelabuhan kelas II Semarang). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 4(1), 35-44. Retrieved from <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/4428/2457>
- Pratama, I.B.A., Fathnin, F.H., & Budiono, I. (2020). Analisis faktor yang mempengaruhi hipertensi di wilayah kerja puskesmas kedungmundu. *Seminar Nasional Pascasarjana*. Retrieved from <https://proceeding.unnesa.ac.id>
- Pratiwi, M.S.A., Yani, M.V.W., Putra, A.I.Y.D., Mardiana, I.W.G., Adnyana, I.K.A., Putri, N.M.M.G.,...& Setiawan, I.P.Y. (2020). Hubungan karakteristik individu terhadap perilaku mengenai pandemi covid-19 di desa Gulingan, Mengwi, Bali. *Jurnal Kesehatan*, 13 (2), 112-120. doi:10.24252/kesehatan.v1i1.16340
- Sari, A.R., Rahman, F., Wuladari, A., Pujianti, N., Laily, N., Anhar, V.Y.,...& Muddin, F.I.I. (2020). Perilaku pencegahan covid-19 ditinjau dari karakteristik individu dan sikap masyarakat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1 (1). Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpkm/article/view/41428>
- Schiffirin, E.L., Flack, J.M., Ito, S., Muntner, P., & Webb, R.C. (2020). Hypertension and COVID-19. *American Journal of Hypertension*, 33(5), 373-374. doi:10.1093/ajh/hpaa057
- Setyawati, I., Utami, K., & Ariendha, D.S.R. (2020). Perilaku pencegahan penularan covid-19 remaja di Sidoarjo. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 3 (2), 111-120. Retrieved from <https://nersmid.org/index.php/nersmid/article/view/201>
- Syadidurrahmah, F., Muntahaya, F., Islamiyah, S.Z., Fitriani, T.A., & Nisa, H. (2020). Perilaku physical distancing mahasiswa uin syarif hidayatullah Jakarta pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2 (1), 29-37. Retrieved from <https://journal.fkm.ui.ac.id/ppk/article/view/4004>
- Tirtasari, S., & Kodim, N. (2019). Prevalensi dan karakteristik hipertensi pada usia dewasa muda di Indonesia. *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), 395-402. Retrieved from <https://journal.untar.ac.id>
- WHO. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *Panduan interim*, 1-17.
- WHO. (2020). *Novel coronavirus*. Retrieved from <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>